

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT
SUKU LEMATANG DI DESA KURIPAN
KECAMATAN RAMBANG DANGKU
KABUPATEN MUARA ENIM SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
pada Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

AYU MONICA

08041381722081



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa
Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara
Enim Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Ayu Monica

NIM : 08041381722081

Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 29 September 2021.

Indralaya, September 2021

Pembimbing :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si.
NIP. 196402061990032001

(
.....)

2. Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si
NIP. 197109111999031004

(
.....)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku
Lematang di Desa Kuripan Kecamatan
Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim
Sumatera Selatan

Nama Mahasiswa : Ayu Monica

NIM : 08041381722081


Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi di Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada
tanggal 29 September 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai
dengan masukan yang diberikan.

Indralaya, Oktober 2021

Ketua :

1. Dra. Nina Tanzerina, M.Si
NIP.196402061990032001


.....

Anggota :

1. Singgih Tri Wardana, S. Si., M. Si
NIP.197109111999031004


.....

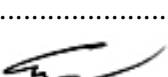
2. Dra. Nita Aminasih, M. P
NIP.196205171993032001


.....

3. Dwi Puspa Indriani, S.Si, M.Si
NIP.197805292002122001


.....

4. Drs. Erwin Nofyan, M. Si
NIP.195611111986031002


.....

Indralaya, Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan Biologi

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Sriwijaya




Dr. Arum Setiawan, M.Si.
NIP.197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ayu Monica
NIM : 08041381722081
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, September 2021
Penulis,

A handwritten signature in black ink that reads "Ayu Monica".

Ayu Monica
NIM.08041381722081

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Monica
NIM : 08041381722081
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonekklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Indralaya, September 2021
Yang menyatakan,



Ayu Monica
NIM. 08041381722081

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- **Allah SWT Atas Segala Limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya**
- **Rasulullah Muhammad SAW. Sang Suritauladan Bagi Setiap Insan**
- **Kedua orangtua ku tercinta (Ayah Sarwani dan Ibu Lismaini)**
- **Ayukku tersayang (Melsi Oktariani dan Merlin Ulfa Prisilia)**
- **Adik ku tersayang (Nabila Afifa)**
- **Keluarga besarku tercinta**
- **Sahabat dan teman-teman seperjuangan**

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (QS. An-Nahl: 78).

**“Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, makauntutlah ilmu dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan akhirat,untutlah ilmu dan barang siapa yang menginginkan keduanya,untutlah ilmu pengetahuan”
(Rasulullah SAW).**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, atas karunia dan rahmat Allah SWT, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan”** disusun untuk memenuhi syarat menuju gelar sarjana sains Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Dra. Nina Tanzerina, M.Si. dan Bapak Singgih Tri Wardana, S.Si, M.Si. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, memberi arahan serta saran-saran selama penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Hermansyah, S.Si.,M.Si., Ph.D., selaku Dekan FMIPA UNSRI Indralaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.
4. Dr. Sarno, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI.
5. Drs. Mustafa Kamal, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan ikhlas sampai mendapatkan gelar sarjana Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.
6. Dra. Nita Aminasih, M. P. dan Dwi Puspa Indriani, S.Si, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan mengkoreksi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI yang banyak memberikan bimbingan, nasihat, ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat untuk kemajuan, perkembangan dan bekal di masa depan.

8. Bapak Nanang, Kak Andi dan Kak Bambang yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan.
9. Terima kasih untuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Sarwani dan Ibu Lismaini yang telah membesarkanku, memberikanku kasih sayang, selalu mendoakanku dalam setiap langkahku, dan selalu memberikan semangat hingga bisa sampai di titik ini.
10. Terima kasih untuk saudara kandungku Melsi Oktariani, Merlin Ulfa Prisilia dan Nabila Afifa yang selalu memberikan doa, semangat dan selalu menguatkan dalam keadaan apapun, semoga kita senantiasa diberikan kemudahan dalam menggapai impian untuk membuat orang tua bangga di dunia maupun di akhirat.
11. Terima kasih juga kepada adikku Feisha Rahma Zaski, Keponakanku Al Aziz Dameza dan kakak iparku Darwin Iskandar telah memberikan doa, semangat dan bantuan dalam penelitian.
12. Terima kasih untuk sahabatku Astrid Mayasari, Meilynda Atika Sari, Ayu Sarina, Verena Aurel F.C, dan Rozila Mirza yang selalu menjadi sahabat yang luar biasa selama masa perkuliahan, semoga pertemanan kita semakin erat dan ini menjadi titik awal kita untuk sukses di masa depan.
13. Terima kasih untuk teman seperjuangan tugas akhir etnobotani, Fitri Rahayu, Ayu Sarina, dan Meilysa Wulandari yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
14. Terima kasih kepada sahabatku yuk Tiara Oktarina, yuk Santri Juliani, Laura Siska Rinanda, Uci Marcella dan My Sunshine telah membantu dalam pengambilan sampel dan memberikan doa dan semangat.
15. Terima kasih kepada Ibu Robi'ah, Asmawati, Ropisah dan Bapak Mat Arif yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan selama penelitian sehingga skripsi ini dapat selesai.
16. Teman-teman Biologi Angkatan 2017 yang tidak bisa dituliskan satu persatu atas segala bantuan dan kebersamaan kalian yang telah kita lewati bersama.

17. Semua pihak yang banyak mendukung, membantu, membimbing serta mendoakan selama penelitian dan penulisan Skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Wassalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh,

Indralaya, September 2021

Penulis

**Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Kuripan
Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan**

**Ayu Monica
08041381722081**

RINGKASAN

Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim telah lama digunakan secara turun temurun. Penggunaan tumbuhan sebagai obat merupakan salah satu upaya dalam mempertahankan adat dan tradisi masyarakat Suku Lematang. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis dan sumber perolehan tumbuhan obat, mengetahui famili dan habitus, jenis-jenis penyakit, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan selesai, yang berlokasi di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei deskriptif dan observasi lapangan yang dilakukan dengan wawancara kepada 4 pengobat tradisional (battra) sebagai narasumber dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 89 spesies dari 45 famili dan famili terbesar adalah Zingiberaceae sebanyak 11 jenis tumbuhan (12,36%). Tumbuhan obat yang digunakan banyak diperoleh dari budidaya sebanyak 68 jenis tumbuhan (76,4%). Habitus tumbuhan terbesar adalah pohon sebanyak 34 jenis tumbuhan (38,2%). Bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah daun sebanyak 47 jenis tumbuhan (52,81%). Cara pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara direbus sebanyak 63 jenis ramuan (70,79%). Cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak dilakukan adalah diminum sebanyak 64 jenis ramuan (71,91%).

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Lematang.

**Study of Ethnobotany of Lematang Drug Plants in Kuripan Village
Rambang Dangku District Muara Enim Regency South Sumatra**

Ayu Monica

08041381722081

SUMMARY

Public knowledge about the use of plants as medicine by the Lematang Tribe in Kuripan Village, Rambang Dangku District, Muara Enim Regency has long been used for generations. The use of plants as medicine is one of the efforts to maintain the customs and traditions of the Lematang Tribe. This study aims to inventory and identify the types and sources of medicinal plant acquisition, to find out the family and habitus, types of diseases, plant organs used, processing methods and methods of using medicinal plants used by the Lematang Tribe community in Kuripan Village, Rambang Dangku District, Muara Enim Regency.

This research was conducted from February 2021 until finish, located in Kuripan Village, Rambang Dangku District, Muara Enim Regency, South Sumatra. This research was conducted using a survey method descriptive and field observations carried out with interviewed 4 traditional healers (battra) as resource persons using a questionnaire.

The results showed that as many as 89 species medicinal plants from 45 families and the largest family is Zingiberaceae with 11 plants species (12,36%). Most of the medicinal plants used were obtained from the cultivation of 68 types of plants (76,4%). The largest plant habitat is trees with 34 species of plants (38,2%). The most widely used medicinal plant parts were leaves as many as 47 plant species (52,81%). The most widely used method of processing medicinal plants done is boiled as many as 63 types of herbs (70,79%). The most common way to use medicinal plants is to drink as many as 64 types of herbs (71,91%).

Keywords: Ethnobotany, Medicinal Plants, Lematang Tribe.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
RINGKASAN.....	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Etnobotani.....	8
2.2. Tumbuhan Obat	9
2.3. Suku yang Ada di Kabupaten Muara Enim.....	10
2.4. Habitus Tumbuhan	12
2.5. Famili Tumbuhan Obat	13
2.6. Bagian Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat	15
2.7. Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat	16
2.8. Kabupaten Muara Enim.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Waktu dan Tempat	19
3.2. Alat dan Bahan.....	19
3.3. Metode Penelitian	20
3.3.1. Wawancara	16
3.3.2. Pengambilan Sampel	17
3.3.3. Dokumentasi Gambar.	17
3.3.4. Pembuatan Herbarium.....	17
3.5.5. Identifikasi Sampel.....	18

3.5.6. Analisis Data.....	18
3.5.7. Penyajian Data	19
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	26
4.2. Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	36
4.3. Jenis Penyakit dan Tumbuhan Obat, Organ Tumbuhan yang Digunakan, Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis-Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	27
Tabel 4.2. Famili dan Habitus Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	36
Tabel 4.3. Jenis Penyakit dan Tumbuhan Obat, Organ Tumbuhan yang Digunakan, Cara Pengolahan dan Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Peta Desa Kuripan, Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim.....	19
Gambar 4.1. Persentase Sumber Perolehan Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	33
Gambar 4.2. Persentase Famili Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	37
Gambar 4.3. Tumbuhan Munglai (<i>Zingiber Montanum</i>).....	44
Gambar 4.4. Tumbuhan Seringan (<i>Flemingia Strobilifera</i>).....	47
Gambar 4.5. Persentase Habitus Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	49
Gambar 4.6. Persentase Bagian Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	64
Gambar 4.7. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	67
Gambar 4.8. Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Pengobat Tradisional (battra) Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	77
Lampiran 2. Kuisisioner Tentang Tumbuhan Obat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	78
Lampiran 3. Kondisi Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	79
Lampiran 4. Proses Pengambilan Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	80
Lampiran 5. Koordinat Beberapa Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Kabupaten Muara Enim	82
Lampiran 6. Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etnobotani adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat yang telah diturunkan secara turun temurun. Etnobotani memiliki kontribusi dan peran yang sangat luas dan beragam, diantaranya konservasi tumbuhan, menjamin keberlanjutan persediaan makanan, menjamin ketahanan pangan lokal hingga global, memperkuat identitas etnik dan nasionalisme, pengakuan hak masyarakat lokal terhadap kekayaan sumber daya dan berperan dalam penemuan obat yang berasal dari tumbuhan berkhasiat obat. Pengetahuan tentang tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat sangat berguna bagi perencanaan pembangunan nasional (Utami *et al.*, 2019).

Pengobatan tradisional sudah lama dikenal sebagai warisan turun temurun dari nenek moyang sehingga berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan. Menurut WHO, sekitar 4 milyar masyarakat yang ada di dunia ($\pm 80\%$) menggunakan tumbuhan sebagai bahan utama dalam membuat obat-obatan. Khasiat tumbuhan obat telah terbukti dengan pemakaian yang dilakukan terus menerus oleh masyarakat sehingga menjadi budaya untuk melakukan penanaman tumbuhan berkhasiat obat secara pribadi agar mudah didapatkan (Auliani *et al.*, 2014).

Indonesia memiliki suku bangsa atau kelompok etnik terbesar di dunia. Indonesia memiliki 1.340 kelompok etnik yang memanfaatkan tumbuh-tumbuhan

yang dapat digunakan dalam berbagai kebutuhan, seperti bahan pangan, bahan papan, dan obat-obatan. Pemanfaatan tumbuhan yang dilakukan kelompok etnik dilakukan berdasarkan pengetahuan yang mereka terima secara turun temurun dari nenek moyang (Bawoleh, 2016).

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan Ibukota yang terletak di Muara Enim. Kabupaten Muara Enim merupakan daerah agraris dengan luas wilayah 91.450 km² terletak antara 4⁰ sampai 6⁰ LS dan 104⁰ sampai 106⁰ BT. Kabupaten Muara Enim terdiri dari 22 kecamatan dan 310 desa. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim, yaitu Kecamatan Rambang Dangku yang terdiri dari 26 desa dengan ibukota terletak di Tebat Agung (BPS Kabupaten Muara Enim, 2019)

Menurut Informasi Pemerintah Desa Tahun 2020, Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim secara geografis merupakan salah satu desa dari 26 desa yang ada di Kecamatan Rambang Dangku dengan luas wilayah 2.467 Ha yang terletak 25 mdpl, berupa lahan pemukiman, lahan perkebunan, lahan tanah kas desa, lahan umum, dan lahan pekuburan. Mayoritas masyarakat Desa Kuripan adalah Suku Lematang.

Suku Lematang merupakan kelompok masyarakat asli yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang berada di sepanjang aliran Sungai Lematang. Tempat tinggal masyarakat Suku Lematang terletak sekitar 25-100 mdpl. Wilayah tempat tinggal Suku Lematang dimulai dari Kabupaten Lahat sampai Kabupaten Muara Enim. Di Kabupaten Muara Enim Suku Lematang tinggal di wilayah Muara Enim, Gunung Megang, dan Tebat Agung (Setiawan, 2021). Selain Suku Lematang,

Kabupaten Muara Enim memiliki beberapa suku lainnya, diantaranya Suku Bali, Suku Belida, Suku Enim, Suku Jawa, Suku Melayu, dan Suku Semende.

Masyarakat Suku Lematang di Desa Kuripan mayoritasnya bekerja sebagai petani karet dan sayur dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang ada di Desa Kuripan. Berdasarkan informasi data yang diperoleh dari masyarakat Suku Lematang, terdapat beberapa pengobat tradisional (battra) yang ada di Desa Kuripan diantaranya menjadi dukun, pijaturut, dukun beranak, dan kebatinan. Kegiatan pengobatan yang dilakukan oleh battra telah lama dilakukan dan diturunkan secara turun temurun. Pengobatan dilakukan dengan menggunakan tumbuhan berkhasiat obat disertai adanya kepercayaan yang masih dipercaya oleh para battra. Usia para battra kebanyakan telah memasuki usia lebih dari atau sama dengan 45 tahun.

Menurut Sabri (2011), pengobat tradisional (battra) atau dukun kampung memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang diperoleh secara turun temurun. Pada umumnya battra berumur 50 tahun, sehingga dikhawatirkan tidak ada generasi penerus yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat. Hal ini dapat berdampak terhadap penggunaan obat tradisional berkurang atau tidak digunakan lagi oleh generasi penerus.

Masyarakat Desa Kuripan memiliki puskesmas yang dapat digunakan untuk berobat, namun masih banyak masyarakat yang masih menggunakan obat tradisional yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang ada di Desa Kuripan, seperti tumbuhan memali untuk mengobati patah tulang, pisang rejang untuk mengobati penyakit TBC, dan seringan untuk mandian setelah melahirkan. Seringan dapat

digunakan sebagai mandian setelah melahirkan dengan cara merebus 3 helai daun seringan, cape, kandes, lengkuas, serai, serai wangi, dan unji dengan 3 gayung air, setelah mendidih tambahkan air untuk dimandikan.

Penelitian Etnobotani tumbuhan obat telah banyak dilakukan, terutama di Sumatera Selatan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020), jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Tenang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 47 spesies. Cara penggunaan tumbuhan obat sebagai obat tradisional dilakukan dengan cara diminum, dioleskan, ditempelkan, direbus dan ditumbuk. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2019), terdapat 140 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional atau batra untuk mengobati berbagai penyakit masyarakat di Kecamatan Baturaja Barat, Kabupaten OKU.

Penelitian etnobotani tumbuhan obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim masih sedikit informasinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim dan dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya, seperti untuk mengetahui kandungan senyawa kimia yang ada pada tumbuhan obat.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana famili dan habitus tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?
3. Apa saja jenis penyakit yang dapat diobati, organ tumbuhan yang digunakan, dan bagaimana cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menginventarisasi dan mengidentifikasi jenis-jenis dan sumber perolehan tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui famili dan habitus tumbuhan obat yang digunakan oleh Suku Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.
3. Untuk mengetahui jenis penyakit yang dapat diobati, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan dan cara penggunaan tumbuhan obat oleh Suku

Lematang di Desa Kuripan Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan data jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat serta diharapkan dapat berguna sebagai informasi awal untuk penelitian selanjutnya, seperti untuk mengetahui kandungan kimia yang ada dalam tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Lematang dalam mengobati berbagai penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. A., Murdiono, W. E., dan Sitompul, S. M. 2015. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Pembuat Jamu di Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Produksi Tanaman*. 10 (10): 2.
- Agustina, R. 2018. Efektifitas Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) Terhadap Bakteri *Aeromonas hydrophila* Secara in Vitro. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Lampung.
- Amir dan Mochamad A. S. 2018. Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Obat oleh Masyarakat Dayak Bakumpun yang Tinggal di Tepian Sungai Karau, Desa Muara Plantau, Kabupaten Barito Timur, Kalimantan Tengah, Indonesia. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*. 3 (1): 129.
- Auliani, A., Fitmawati, dan Nery S. 2014. Studi Etnobotani Famili Zingiberaceae dalam Kehidupan Masyarakat Lokal di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Jurnal FMIPA*. 1 (2): 527.
- Bahalwan, F., dan Nina Y. M. 2018. Jenis Tumbuhan Herbal dan Cara Pengolahannya (Studi Kasus Di Negeri Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Biology Science and Education*. 7 (2): 163.
- Bawoleh, N. A. 2016. Etnobotani Tumbuhan Pangan dan Obat Masyarakat Suku Afrak di Kampung Warmare, Kabupaten Manokwari. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Beck, P., Caudullo, G., Tinner, W., de Rigo, D. 2016. *Fraxinus Excelsior in Europe: Distribution, Habitat, Usage and Threats*. Publication. Off. EU, Luxembourg: European.
- BPS Kabupaten Muara Enim. 2019. *Kecamatan Tanjung Agung dalam Angka 2019*. CV. Vika Jaya.: Muara Enim.
- Danang, H. U. 2017. Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Perempuan Suku Osing di Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Malang.
- De Guzman, C. C. and Siemonsma, J. S. 1999. *Species Plant Resources of South-East Asia*. Backhuys Publishers: Leiden.

- Efremila, Evy W., dan Lolyta S. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3 (2): 234.
- Fannyda, R. 2014. Pengaruh Ekstrak Daun Medang Perawas (*Litsea odorifera* Val.) Terhadap Tukak Lambung *Mus musculus* dan Karakterisasi Gugus Fungsi dengan Spektroskopi FTIR. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu: Bengkulu.
- Fenturi, M. 2021. Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Penulak di Desa Benuang Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penulak Abab Lematang Ilir Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Fernando, O., Nursyahra dan Rizki. 2014. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Familia Zingiberaceae yang Berkhasiat Obat di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Biologi*. 1 (1): 2.
- Gemedede H. F., dan Ratta N. 2014. Antinutritional Factors in Plant Foods: Potential Health Benefits and Adverse Effects. *Int J Nutr Food Sci*. 3 (4): 286.
- Gholib, D. 2009. Daya Hambat Daun Senggani (*Melastoma malabathricum* L.) Terhadap *Trichophyton mentagrophytes* dan *Candida albicans*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*. 9(5): 125.
- Grela E. R., Kiczoroska B, Samolinska W., Matras J., Kiczorowski P., Rybinski W., *et al*. 2017. Chemical Composition of Leguminous Seeds: Part: I-Content of Basic Nutrients, Amino Acids, Phytochemical Compounds, and Antioxidant Activity. *Eur Food Res Technol*. 2 (43): 1386.
- Hamid, L. A., Aiyelaagbe, O. O., Usman, L. A., Ameen, O. M., Lawal, A., *et al*. 2010. Antioxidant: its Medidal and Pharmacological Application. *African Journal of pure and applied chemistry*. 4 (8): 145.
- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Handayani, Saputri. 2020. Belida *Green Mansion* di Gelumbang Sumatera Selatan. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hestyana. 2020. Leksikon Etnomedisional dalam Pengobatan Tradisional Persalinan Suku Dayak Meratus. *Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*. 25 (3): 4.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid I*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan, Jakarta.

- Irsyad, M.N., Jumari, dan Murningsih. 2013. Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah. *Jurnal BIOMA*. 15 (1): 30-31
- Iskandar. 2003. *Kedudukan Anak tunggu tubang Dalam Pewarisan Adat Suku Semende di Kota Palembang*. Semarang: Universitas Diponegoro. Tesis.
- Juliardi, Rofandi, Warji, dan Budianto L. 2014. Uji Kinerja Mesin Perontok Jali (*Coix lacryma-jobi* L.) Tipe Rubber Roll. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. 2 (3): 185-186.
- Jumiarni, W. O., dan O. Komalasari. 2017. Eksplorasi Jenis dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat pada Masyarakat Suku Muna di Permukiman Kota Wuna. *Jurnal Trad. Med.* 22 (1): 45-46.
- Kartika, T. 2017. Potensi Tumbuhan Liar Berkhasiat Obat di Sekitar Pekarangan Kelurahan Silaberanti Kecamatan Silaberanti. *Jurnal Biologi*. 14 (2): 90.
- Kurniati, S. I., Yulianty, Tundjung T. H., Martha L. L. 2019. *Local Knowledge of Traditional Physician of Medicinal Plants*. *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 6 (2): 29.
- Larsen, K. H., Ibrahim, S. H. Khaw dan L. G. Saw. 1999. *Gingers of Peninsular Malaysia and Singapore*. *Natural history publication (Borneo)*. Kinabalu. Sabah. Malaysia.
- Leksikowati, S. S., I. Oktaviani, Y. Ariyanti, A. D. Akhmad, dan Y. Rahayu. 2020. Etnobotani Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Suku Lampung di Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Biologica Samudra*. 2 (1): 50.
- Lestari Dewi, N. K., M. Jamhari., dan Isnainar. 2017. Kajian Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal BIOL*. 5 (2): 3-4.
- Mao, Y.W., Lin, R.D., Hung, H.C. and Lee, M.H. 2016. Stimulasi Aktivitas Ostogenik Manusia oleh Edible *Uraria crinita*. *Jurnal Kimia Pertanian dan Pangan*. 62 (24): 5581.
- Meliki, Linda. R., Lovadi I. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Iban Desa Tanjung Sari Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang. *Skripsi*. Program studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Tanjungpura, Pontianak. 2 (3): 130.
- Muslimah, S. 2008. Uji Sitotoksik Fraksi Protein Daun dan Bunga Kucing-Kucingan (*Acalypha indica* L.) Terhadap Sel Myeloma. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nahlunisa H., Zuhud E.A.M. Prasetyo L.B. 2015. Penyebaran Spasial Keanekaragaman Tumbuhan Pangan dan Obat di Kampung Nyuncung, Desa Malasari, Kecamatan Nanggung, Bogor. *Media Konservasi*. 20 (3): 187-196.
- Nam, J.S., Hye-Lim J., and Young H.R. 2017. Antioxidant Activities and Phenolic Compounds of Several Tissue of Paw-paw (*Asimina triloba* (L.) Dunal) Grown in Korea. *Journal of Food Science*. 82 (8): 1828.
- Narayanan, A., A. Sheenoy, and AR Shabaraya. 2020. An Review on Pharmacological Activities of *Flemingia strobilifera*. *International Journal of Pharmaceutical Science Review and Research*. 60 (1): -70-71.
- Ningsih, A. 2013. Potensi Antimikroba dan Analisis Spektroskopi Isolat Aktif Ekstrak n-heksan Daun Sungkai (*Peronema canescens* Jack) Terhadap *Escherhia coli* dan *Staphylococcus aureus*. *Skripsi*. Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Oktiarni, D., Devi R., dan Bomilia S. 2013. Pemanfaatan Ekstrak Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa sinensis* Linn.) Sebagai Pewarna Alami dan Pengawet Alami pada Mie Basah. *Jurnal FMIPA*. 1 (1): 103-104.
- Sabri, M. 2011. *Etnobotani Tumbuhan Obat dalam Kawasan Hutan Wisata Baning Kabupaten Sintang*. Pontianak: Fakultas Kehutanan Universitas Tanjung Pura.
- Sada, J. T., dan R. H. R. Tanjung. 2010. Keragaman Tumbuhan Obat Tradisional di Kampung Nansfori Distrik Supiori Utara, Kabupaten Supiori-Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 2 (2): 39-40.
- Sambara, J., N. N. Yuliani., dan M. Y. Emerensiana. 2016. Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur 2016. *Jurnal Info Kesehatan*. 14 (1): 1113-1114.
- Sarfraz, I., A. Rasul, F. Jabeen, T. Younis, M. K. Zahoor, M. Arshad, and M. Ali. 2017. Fraxinus: A Plant with Versatile Pharmacological and Biological Activities. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*. 2017 (1): 2.
- Sari, F. Y. T. 2020. Pengembangan Sumber Belajar Hasil Studi Etnobotani Berbasis Penegtauhan Lokal di Desa Tenang Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Skripsi*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Sesa, O. E., Taty S., dan Muharram. 2014. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder Ekstrak Metanol Daun Ketepeng Cina (*Cassia alata* Linn). *Jurnal Chemical*. 15 (1) 137.
- Setiawan, S. 2021. “Suku Lematang-Sejarah, Kehidupan, Bahasa, Sosial, Agama, Kebutuhan, Kepercayaan”, <https://www.gurupendidikan.co.id/suku-lematang/>, diakses pada 28 Januari 2021, pukul 14.36.
- Setyawan, D., Nursal dan Yuslim F. 2016. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Obat pada Pengobatan Tradisional di Kecamatan Enok Indragiri Hilir. *Jurnal FKIP*. 1 (1): 5.
- Sharma M., dan Kumar A. 2013. Leguminosae (Fabaceae) in Tribal Medicines. *Journal of Phrmacognosy and Phytochemistry*. 2 (1): 277.
- Sholichin, M. 2020. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Bali dan Jawa di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Provinsi Sumatera Selatan. *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Silalahi, M. 2019. Botani, Metabolit Sekunder dan Bioaktivitas Bangle (*Zingiber montanum*) (Review). *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 7 (1): 74-75.
- Sofian, F. F., Supriyatna, Moektiwardoyo M. 2013. Peningkatan Sikap Positif Masyarakat dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Pekarangan Rumah di Desa Sukamaju dan Girijaya Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*. 2 (2): 107-117.
- Steenis, C. G. G. J. V. 2006. *Flora*. Jakarta: Pt. Pradnya Paramita.
- Suryadarma. 2008. *Etnobotani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susanti, A.D., Nurheni W., dan Agus H. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Agroforestri Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Jurnal Media Konservasi*. 23 (2): 164.
- Syah, J., Fadillah H. U., dan Fathul Y. 2016. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Nekkare Desa Babane Kecamatan Samalantan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Kehutanan*. 1 (1): 422.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Utami, R. D., Ervival, A. M. Z dan Agus, H. 2019. Etnobotani dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawak Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau. *Media Konservasi*. 24(1): 41.

- Wang, Y.Y., X.Q. Zhang, L.M.Gong and H.L. Ruan. 2009. Studi Tentang Kandungan Kimia dalam Akar *Uraria crinita*. *Jurnal Ilmu Farmasi Cina*. 44 (16): 1217.
- Wulandari, M., dan Togar F. M. 2018. Identifikasi Family Pohon Penghasil buah yang Dimanfaatkan Masyarakat di Hutan Tembawang. *Jurnal Hutan Lestari*. 6 (3): 703.
- Yassir, M., dan Asnah A. 2018. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Biotik*. 6 (1): 20.
- Yatias, E. A. 2015. "Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Neglasari Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat". Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi, Biologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Yulianto, F., Yustiana dan A. Supriatna. 2006. Pengembangan Plasmanutfah Hanjeli (*Coix lacryma-jobi* L.) Sebagai Pangan Potensial Berbasis Tepung di Kawasan Punclut Kabupaten Bandung. *Jurnal PKMK-2-4 : 1-8*. PS. Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran, Bandung.
- Zuhud E. A. M., Himat A. 2009. *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Gudang Obat Bahan Alam Bagi Kesehatan Mandiri Bangsa. Bunga Rampai Biofarmaka Kehutanan Indonesia dari Tumbuhan Hutan untuk Keunggulan Bangsa dan Negara*. Bogor (ID): Pusat Litbang Hutan Tanaman.
- Zuhud, E. A. M. 2008. Potensi Hutan Tropika Indonesia Sebagai Penyangga Bahan Obat Alam untuk Kesehatan Bangsa. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor